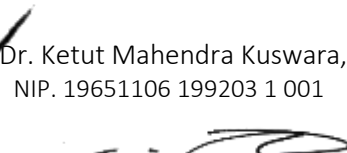
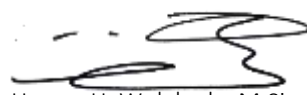




UNIVERSITAS NUSA CENDANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

--/--/--/
P, S2-PIPS PPS
Undana

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Keruangan dan Mitigasi Bencana	MIPS2125	PIPS	T=2	P=0	III	4 – 1 – 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator PRODI	
  Dr. Karolus Kopong Medan, M.Hum NIP. 19620422 199003 1 001	 Dr. Ketut Mahendra Kuswara, M.Si NIP. 19651106 199203 1 001  Dr. Hamza H. Wulakada, M.Si NIP. 19810307 200912 1002		 Dr. Hikmah, M.Pd NIP. 19610409 198803 1002		 Dr. Hamza H. Wulakada, M.Si NIP. 19810307 200912 1002	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-1	Menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, peka sosial, dan berintegritas dalam merespons isu kebencanaan serta pengurangan risiko bencana di masyarakat.				
	CPL-2	Menguasai konsep teoritis, kerangka ilmiah, dan pendekatan interdisipliner terkait keruangan, risiko bencana, kerentanan, kapasitas, dan ketahanan wilayah secara komprehensif.				
	CPL-3	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, merumuskan, dan menyelesaikan permasalahan kebencanaan berbasis pendekatan spasial, data ilmiah, dan kajian sosial-budaya.				
	CPL-4	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian di bidang keruangan dan mitigasi bencana, termasuk pengumpulan data, analisis, interpretasi, serta penyusunan rekomendasi berbasis bukti ilmiah.				
	CPL-5	Mampu mengkomunikasikan hasil kajian, argumentasi ilmiah, dan rekomendasi kebijakan mitigasi bencana secara efektif; serta mampu berkolaborasi dalam tim lintas disiplin dan komunitas.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK	1. menjelaskan dan menganalisis konsep, teori, dan pendekatan keruangan serta mitigasi bencana (risiko, kerentanan, kapasitas, resiliensi) secara komprehensif dalam konteks lokal, nasional, dan global. 2. mengidentifikasi, memetakan, dan menganalisis kerawanan dan risiko bencana berbasis pendekatan spasial, data geografi, sosial, dan lingkungan untuk memahami karakteristik kawasan rawan bencana, khususnya di wilayah NTT. 3. merumuskan alternatif solusi, strategi mitigasi, dan adaptasi bencana yang berbasis bukti ilmiah, kearifan lokal, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan untuk mendukung pengurangan risiko bencana.				
	CPL 7 Sub-CPMK					

	Sub-CPMK-1: Mampu menunjukkan karakter, etika akademik, integritas, kepedulian sosial, toleransi, dan sensitivitas kemanusiaan dalam memahami risiko bencana serta dalam proses pengambilan keputusan penanggulangan bencana.
	Sub-CPMK-2: Mampu menguasai konsep dasar keruangan, geografi bencana, sistem kebencanaan, teknologi informasi kebencanaan (GIS, Remote Sensing, Early Warning System), serta prinsip mitigasi bencana berbasis ilmiah.
	Sub-CPMK-3: Mampu menerapkan metode analisis spasial, pemetaan risiko, analisis kerentanan dan kapasitas, analisis multi-bahaya, serta pemanfaatan data geospasial untuk mendukung mitigasi dan pengurangan risiko bencana.
	Sub-CPMK-4: Mampu merancang dan melaksanakan penelitian kebencanaan serta melakukan pekerjaan geospasial baik laboratorium maupun lapangan, termasuk pengumpulan data, pengolahan, analisis, interpretasi, dan penyajian hasil.
	Sub-CPMK-5: Mampu merancang model mitigasi bencana, sistem kesiapsiagaan, tata ruang berbasis risiko, kebijakan penanggulangan bencana, serta strategi adaptasi berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek hukum, sosial, ekonomi, politik, budaya lokal, kesehatan, keselamatan, dan keberlanjutan.
	Sub-CPMK-6: mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, argumentasi ilmiah, hasil analisis spasial, rekomendasi kebijakan, serta model mitigasi bencana secara sistematis, etis, dan berbasis bukti kepada masyarakat akademik maupun publik.
	Sub-CPMK-7: memiliki kesadaran pembelajaran berkelanjutan, kemampuan adaptasi teknologi kebencanaan, jiwa kepemimpinan sosial kebencanaan, serta wawasan kontemporer mengenai dinamika perubahan iklim, risiko masa depan, dan arah kebijakan kebencanaan global–nasional–lokal.
	Sub-CPMK-8: mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan menganalisis permasalahan kebencanaan kontemporer (banjir, kekeringan, longsor, gempa, tsunami, kebakaran hutan, dan ancaman iklim ekstrem), termasuk yang relevan dengan konteks NTT, serta menawarkan solusi komprehensif.
	Sub-CPMK-9: mampu merancang dan melaksanakan penelitian kebencanaan serta melakukan pekerjaan geospasial baik laboratorium maupun lapangan, termasuk pengumpulan data, pengolahan, analisis, interpretasi, dan penyajian hasil.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Keruangan dan Mitigasi Bencana membahas konsep, prinsip, dan aplikasi analisis keruangan dalam memahami dinamika dan risiko bencana pada berbagai skala wilayah, khususnya dalam konteks sosial, lingkungan, dan kebijakan pembangunan. Perkuliahan memfokuskan pada pemahaman kerentanan wilayah, persebaran bahaya (hazard), kapasitas masyarakat, serta interaksi manusia–lingkungan yang mempengaruhi terjadinya bencana. Mahasiswa dibekali kemampuan melakukan analisis spasial kebencanaan, pemetaan risiko menggunakan teknologi geospasial (GIS–Penginderaan Jauh), serta perancangan model mitigasi bencana yang responsif, inklusif, dan berbasis bukti ilmiah.

Pert	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pembelajaran		Sub-CPMK [sebagai kemampuan akhir yang diharapkan]	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & bentuk	Luring	Daring		
1	Kontrak Perkuliahan dan Pengantar Keruangan & Kebencanaan	Pemahaman konsep dasar, ruang lingkup, urgensi	Ketepatan analisis, non-tes	Ceramah dan Duskusi	https://edlink.id/setup	Memahami capaian pembelajaran, ruang lingkup, dan urgensi kajian keruangan dan mitigasi bencana	5%
2	Konsep Dasar Keruangan dalam IPS	Lokasi, jarak, keterjangkauan, pola, dan interaksi keruangan	Ketepatan analisis, non-tes	Ceramah dan Duskusi	https://edlink.id/setup	Memahami dan menjelaskan konsep keruangan dalam konteks sosial dan pendidikan	5%
3	Teori dan Pendekatan Kebencanaan	Hazard, vulnerability, capacity, risk	Penugasan analitis	Duskusi dan PBL	https://edlink.id/setup	Menganalisis pendekatan kebencanaan dalam perspektif multidisipliner	10%
4	Jenis dan Karakteristik Bencana	Bencana alam, non-alam, dan sosial	Simulasi dan presentasi	Duskusi dan PBL	https://edlink.id/setup	Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis serta karakteristik bencana	15%
5	Kerentanan Sosial dan Keruangan	Faktor sosial, ekonomi, budaya, dan spasial	Penugasan, kuis, presentasi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Menganalisis faktor kerentanan masyarakat dalam konteks keruangan	5%
6	Risiko Bencana dan Analisis Spasial	Peta risiko, zonasi rawan bencana	Penugasan dan presentasi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Menganalisis risiko bencana berbasis pendekatan keruangan	5%
7	Mitigasi Bencana Berbasis Keruangan	Mitigasi struktural dan non-struktural	Penugasan, kuis, presentasi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Memahami dan merancang strategi mitigasi bencana	5%
8	Ujian Tengah Semester	Evaluasi I	Tes tertulis	Tes tertulis	https://edlink.id/setup	Ketuntasan awal	50
9	Tata Ruang dan Pengurangan Risiko Bencana	RTRW, zonasi aman bencana	Penugasan dan presentasi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Menganalisis hubungan tata ruang dan pengurangan risiko bencana	5%
10	Perubahan Iklim dan Dampak Keruangan	Banjir, kekeringan, kenaikan muka laut	Penugasan dan presentasi	Discovery learning	https://edlink.id/setup	Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap keruangan dan kebencanaan	5%
11	Peran Pendidikan dalam Mitigasi Bencana	Pendidikan kebencanaan dan kesiapsiagaan	Ketepatan analisis, non-tes	Ceramah dan Diskusi	https://edlink.id/setup	Menganalisis peran pendidikan IPS dalam mitigasi bencana	5%
12	Pendidikan Kebencanaan Berbasis Sekolah dan Masyarakat	Sekolah aman bencana, community based DRR	Ketepatan analisis, non-tes	Ceramah dan Diskusi	https://edlink.id/setup	Merancang model pendidikan kebencanaan berbasis sekolah dan masyarakat	5%

13	Studi Kasus Bencana Nasional & Global	Analisis kritis kasus nyata	Penugasan analitis & presentasi	Dinamika kelompok	https://edlink.id/setup	Mengkaji penerapan mitigasi bencana dari studi kasus nyata	5%
14	Workshop Perancangan Program Mitigasi	Penyusunan proposal program mitigasi	Penilaian proposal & diskusi	Diskusi	https://edlink.id/setup	Merancang program mitigasi berbasis komunitas/pendidikan	10%
15	Seminar Hasil & Refleksi Pembelajaran	Presentasi akhir mahasiswa	Presentasi, penilaian kinerja kelompok	PBL dan kolaboratif	https://edlink.id/setup	Mempresentasikan rancangan mitigasi bencana berbasis keruangan	15%
16	Ujian Akhir Semester	Evaluasi Akhir	Tes Tertulis dan Penugasan		https://edlink.id/setup	Ketuntasan Akhir	100%

RENCANA EVALUASI

Basis Evaluasi	Bobot	Komponen Evaluasi	Instrumen	Deskripsi
Aktivitas dan Partisipasi	10	Diskusi, Argumentasi Ilmiah, Refleksi Kritis	Lembatan pemantauan	Aktif dan partisipatif dalam pembelajaran; mampu bertanya kritis, memberi sanggahan berbasis data, dan memberikan respon argumentatif terkait isu kebencanaan dan keruangan
Kolaborasi dan Kerjasama	15	Kerjasama team	Lembatan pemantauan	Mampu bekerja kolaboratif, responsif, peduli, terbuka terhadap masukan dalam analisis risiko dan mitigasi
Solusi dan Konstruktif	10	Laporan	Lembatan pemantauan	Inovatif memberikan gagasan kebaruan, alternatif solusi berbasis keruangan, serta argumentasi akademik yang kuat
Hasil Proyek	15	Reportase kasus	Lembatan pemantauan	Disiplin waktu, rujukan tersitasi, ketepatan mengikuti alur metodologi analisis, menyajikan hasil secara ilmiah
Kognitif/Pengetahuan	10	Tugas	Lembaran Tugas, panduan penilaian dan kunci jawaban	Menyelesaikan tugas sesuai perintah, tepat, tuntas, analitis, berbasis literatur mutakhir
	5	Kuis	Lembaran Kuis, panduan penilaian dan kunci jawaban	Aktif, disiplin, responsif terhadap pertanyaan kuis konseptual maupun aplikatif
	15	Ujian Tengah Semester	Lembaran Ujian, panduan penilaian dan kunci jawaban	Menjawab soal berbasis analisis keruangan dan mitigasi bencana sesuai Sub-CPMK secara ilmiah dan argumentatif
	20	Ujian Akhir Semester	Lembaran Ujian, panduan penilaian dan kunci jawaban	Menjawab soal komprehensif sesuai Sub-CPMK dengan argumentasi ilmiah, analisis spasial, dan sintesis solusi kebencanaan yang tepat

REFERENSI

Buku:

1. " Adger, W. N., Arnell, N. W., & Tompkins, E. L. (2009). *Adapting to climate change: Thresholds, values, governance*. Cambridge University Press.
2. Birkmann, J. (Ed.). (2006). *Measuring vulnerability to natural hazards: Towards disaster resilient societies*. United Nations University Press.
3. Cannon, T., Twigg, J., & Rowell, J. (2003). *Social vulnerability, sustainable livelihoods, and disasters*. DFID.
4. Coppola, D. P. (2015). *Introduction to international disaster management* (3rd ed.). Elsevier.
5. Cutter, S. L. (2012). *Hazards vulnerability and environmental justice*. Routledge.
6. Diposaptono, S., Budiman, I., & Suprpto, D. (2011). *Pemetaan risiko bencana berbasis masyarakat*. BNPB.

7. Emery, X., & Ortiz, J. M. (2007). *Geostatistics for environmental applications*. Springer.
8. IPCC. (2014). *Climate change 2014: Impacts, adaptation, and vulnerability*. Cambridge University Press.
9. Kelman, I. (2018). *Disaster by choice: How our actions turn natural hazards into catastrophes*. Oxford University Press.
10. Lindell, M. K., Perry, R. W., & Prater, C. (2017). *Introduction to emergency management* (6th ed.). John Wiley & Sons.
11. Marfai, M. A. (2012). *Pengantar studi kebencanaan*. BPFE Yogyakarta.
12. Musfiqul Hilmi, P. (2016). *Tata ruang dan kebencanaan*. Gadjah Mada University Press.
13. Pelling, M. (2003). *The vulnerability of cities: Natural disasters and social resilience*. Earthscan.
14. Smith, K., & Petley, D. N. (2009). *Environmental hazards: Assessing risk and reducing disaster* (5th ed.). Routledge.
15. Twigg, J. (2015). *Disaster risk reduction*. Overseas Development Institute.
16. UNISDR. (2015). *Sendai framework for disaster risk reduction 2015–2030*. United Nations.
17. Wisner, B., Blaikie, P., Cannon, T., & Davis, I. (2004). *At risk: Natural hazards, people's vulnerability and disasters* (2nd ed.). Routledge.
- 18.

Artikel Ilmiah:

1. Adger, N. W. (2006). Vulnerability. *Global Environmental Change*, 16(3), 268–281. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2006.02.006>
2. Birkmann, J., & Welle, T. (2015). Assessing the risk of loss and damage: Exposure, vulnerability and risk levels of deltas. *International Journal of Global Warming*, 8(2), 191–213. <https://doi.org/10.1504/IJGW.2015.071964>
3. Cutter, S. L., Boruff, B. J., & Shirley, W. L. (2003). Social vulnerability to environmental hazards. *Social Science Quarterly*, 84(2), 242–261. <https://doi.org/10.1111/1540-6237.8402002>
4. Cutter, S. L., & Finch, C. (2008). Temporal and spatial changes in social vulnerability to natural hazards. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 105(7), 2301–2306. <https://doi.org/10.1073/pnas.0710375105>
5. Gaillard, J. C., & Mercer, J. (2013). From knowledge to action: Bridging gaps in disaster risk reduction. *Progress in Human Geography*, 37(1), 93–114. <https://doi.org/10.1177/0309132512446717>
6. Kelman, I. (2020). Disaster risk governance: Social, political and economic dimensions. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 47, 101–561. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2020.101561>
7. Leichenko, R., & O'Brien, K. (2008). Environmental change and globalization: Double exposures. *Oxford Journal of Environmental Studies*, 35(3), 303–324.
8. Liao, K. H. (2012). A theory on urban resilience to floods—A basis for alternative planning practices. *Ecology and Society*, 17(4), 48. <https://doi.org/10.5751/ES-05231-170448>
9. Marfai, M. A., & King, L. (2007). Monitoring land subsidence in Semarang, Indonesia. *Environmental Geology*, 53(3), 651–659. <https://doi.org/10.1007/s00254-007-0685-2>
10. Pelling, M., & Dill, K. (2010). Disaster politics: Tipping points for change in the adaptation of sociopolitical regimes. *Progress in Human Geography*, 34(1), 21–37. <https://doi.org/10.1177/0309132509105004>
11. Rufat, S., Tate, E., Burton, C. G., & Maroof, A. S. (2015). Social vulnerability to floods: Review of case studies and implications for measurement. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 14, 470–486. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2015.09.013>
12. Shaw, R., Takeuchi, Y., & Rouhban, B. (2009). Education for sustainable development and disaster risk reduction. *Journal of Disaster Risk Studies*, 2(1), 153–160.
13. UNDRR. (2019). Global assessment report on disaster risk reduction. *United Nations Office for Disaster Risk Reduction*.
14. Wisner, B. (2016). Vulnerability as concept, model, metric, and tool. *Oxford Research Encyclopedia of Natural Hazard Science*, 1–44.
15. Yamori, K. (2012). Community-based disaster risk reduction. *Journal of Natural Disaster Science*, 34(2), 57–65.